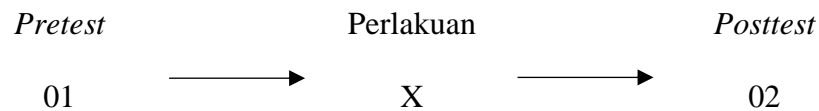


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan *one group pretest – posttest design*. Metode ini, peneliti pertama-tama mengukur perilaku responden tentang SADARI sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*). Selanjutnya dilakukan pengukuran perilaku responden tentang SADARI setelah perlakuan (*posttest*) (Nursalam, 2020).



Sumber : Buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Nursalam, 2020)

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* perilaku wanita pra lansia tentang pemeriksaan payudara sendiri

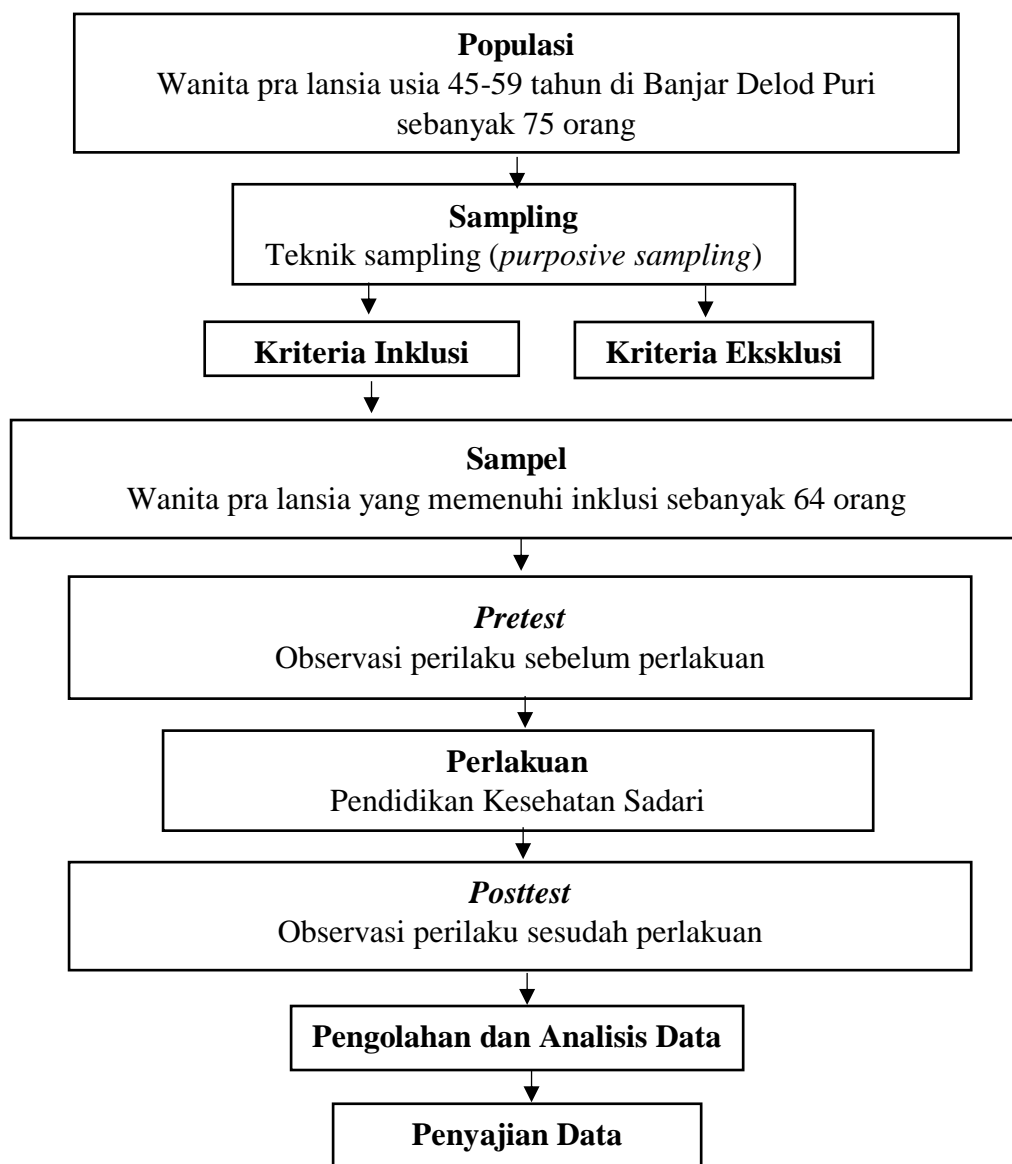
X : Perlakuan yaitu pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri

O2 : Nilai *posttest* perilaku wanita pra lansia tentang pemeriksaan payudara sendiri

Gambar 8 Design Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Peningkatan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Pra Lansia

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Peningkatan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Pra Lansia di Banjar Delod Puri Kediri di gambar seperti gambar nomor 9:



Gambar 9 Bagan Alur penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Peningkatan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Pra Lansia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Delod Puri, Desa Kediri, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kediri 1. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada rendahnya partisipasi wanita pra lansia dalam SADARI. Rendahnya partisipasi ini diduga disebabkan oleh kurangnya informasi dan minimnya edukasi kesehatan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku deteksi dini kanker payudara di kalangan wanita pra lansia. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan intervensi, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek di suatu wilayah tertentu yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki ciri-ciri yang sama untuk diteliti (Sarie et al., 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah wanita pra lansia di Banjar Delod Puri, dengan jumlah 75 orang yang memenuhi kriteria penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diperiksa secara fisik dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan tentang populasi tersebut. Penelitian yang menggunakan sampel lebih ekonomis daripada penelitian yang melibatkan seluruh populasi karena dapat menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Untuk menentukan sampel langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mempersempit jenis populasi atau mendefinisikan populasi tersebut (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan

eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dimiliki oleh anggota populasi agar dapat dipilih menjadi sampel yang relevan dengan topik dan kondisi penelitian (Nursalam, 2020). Kriteria yang digunakan untuk termasuk dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wanita pra lansia berusia 45–59 tahun yang berdomisili di Banjar Delod Puri.
- 2) Wanita pra lansia yang bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh tahapan penelitian.
- 3) Wanita pra lansia yang memiliki kemampuan membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang menyebabkan anggota populasi dikeluarkan dari sampel, meskipun mereka memenuhi kriteria inklusi. Dengan kata lain, adalah karakteristik dari anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita pra lansia yang mengalami kondisi kesehatan yang menghambat partisipasi dalam penelitian.

c. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Langkah awal dalam penggunaan rumus Slovin adalah menetapkan batas toleransi kesalahan dan tingkat akurasi yang diinginkan. Batas kesalahan ditetapkan sebesar 5%, ini berarti hasil penelitian memiliki tingkat akurasi sebesar 95%. Dengan menetapkan batas kesalahan dan tingkat akurasi, peneliti dapat menghitung

jumlah sampel yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang representative dan dapat diandalkan (indrawati dkk. 2021).

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = tingkat kepercayaan diinginkan (0,05)

$$= \frac{75}{1+75(0,05^2)}$$

Maka

$$= 75 / 1 + 75 \times 0,0025$$

$$n = 75 / 1 + 0,1875$$

$$n = 75 / 1,1875$$

$$n = 63,2$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 64 responden untuk penelitian ini.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Data tersebut berupa informasi mengenai tingkat perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada wanita pra-lansia.

2. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan dianalisis dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah kuesioner. Kuesioner adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan penyajian berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab oleh responden (Nursalam, 2020). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini :

- a. Memproses izin penelitian di Program Studi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Menyampaikan permohonan surat izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Denpasar di bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Tabanan.
- d. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan ke Kepala Desa dan Instansi Terkait di Pemerintah Kabupaten Tabanan sesuai kebutuhan penelitian.
- e. Peneliti mendekati responden secara formal, menjelaskan maksud dan tujuan pengisian kuesioner, serta meminta partisipasi dalam penelitian melalui kuesioner.
- f. Pendekatan dilakukan secara tatap muka dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Jika responden menolak berpartisipasi, peneliti menghormati keputusan tersebut.

- g. Melakukan demonstrasi sadari menggunakan *phantom* payudara.
- h. Memberikan kuesioner berupa kuesioner kepada responden.
- i. Mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden mengenai perilaku wanita pra lansia dalam melakukan sadari.
- j. Kumpulan kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya akan diproses dan dirangkum sesuai dengan metode analisis data yang telah ditentukan.
- k. Data dianalisis dengan memanfaatkan teknik pengelolaan data yang didukung oleh komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah studi, yang berasal dari fase konsep, penyusunan, dan pengembangan variabel berdasarkan analisis teoritis yang mendalam (Nursalam, 2020).

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reabilitas instrument penelitian dengan menyebarkan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, keterampilan wanita pra lansia dalam melakukan perilaku SADARI yang akan dilakukan uji coba terlebih dahulu di Banjar Panti Kediri sebanyak 30 responden.

1) Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan observasi, artinya prinsip reliabilitas instrument dalam pengumpulan data. Instrumen itu harus mengukur apa yang hendak diukur (Nursalam, 2020). Kuesioner uji validitas dilakukan di Banjar Panti Kediri dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel uji coba dilakukan di Banjar Panti, bukan di lokasi utama penelitian, agar tidak terjadi bias

akibat familiaritas responden terhadap instrument yang sama ketika dilakukan pengambilan data utama. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan semua item menunjukkan korelasi signifikan r hitung $0,760 - 0,950$, $p < 0,01$ sehingga valid. Kuesioner sikap semua item menunjukkan korelasi signifikan r hitung $0,793 - 0,843$, $p < 0,01$ sehingga valid. Kuesioner keterampilan semua item memiliki r hitung signifikan r hitung $0,725 - 0,818$, $p < 0,01$ sehingga valid.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan pengukuran atau hasil pengamatan ketika kejadian hidup diukur atau diamati berulang kali pada waktu yang berbeda. Alat ukur dan sasaran secara bersamaan memainkan peran penting. Pengukuran reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's alpha. Jika $\alpha > 0,6$ reliabilitas cukup, jika $\alpha > 0,7$ reliabilitas baik, dan jika $\alpha > 0,8$ reliabilitas sangat baik (Nursalam, 2020). Hasil dari uji reabilitas kuesioner menunjukkan nilai alpha Cronbach yaitu untuk kuesioner pengetahuan $0,725 > 0,7$. kuesioner sikap $0,903 > 0,8$ dan kuesioner keterampilan $0,958 > 0,8$. Maka kuesioner pengetahuan, sikap dan keterampilan dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Lembar SOP
- b) Lembar kuesioner

Kuesioner yang digunakan ada 3 yaitu kuesioner pengetahuan 20 pertanyaan, sikap 15 pertanyaan, dan keterampilan 12 pertanyaan.

- c) Panthom yang digunakan adalah phantom payudara.
- d) Materi dan leaflet yang berisi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Modifikasi data (*Editing data*)

Editing merupakan langkah yang diambil oleh peneliti untuk memastikan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang telah diperoleh (Suiraoaka, *et al.*, 2019). Penelitian ini, kegiatan *editing* mencakup pemeriksaan hasil observasi atau pengukuran keterampilan yang diperoleh dari responden, untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan prosedur penilaian yang telah ditetapkan.

b. Pengkodean data (*coding*)

Coding adalah proses memberikan kode pada data untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut, seperti penyimpanan dalam komputer atau sistem analisis lainnya (Suiraoaka *et al.*, 2019). Kode ini biasanya berupa huruf atau angka yang memberikan petunjuk tentang informasi dan data yang sedang diteliti. Berikut adalah kode yang digunakan untuk partisipasi :

- 1) *Coding* untuk pertanyaan diberikan dengan format P.1, P.2, P.3,P.20.
- 2) *Coding* untuk responden diberikan dengan format R.01, R.02, R.03, R.67.
- 3) *Coding* umur diberikan kode 45 tahun “1”, 46 tahun “2”, 47 tahun “3” 59 tahun “15”
- 4) *Coding* positive : 5 “Sangat setuju”, 4 “Setuju”, 3 “Kurang Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 1 “Sangat Tidak Setuju”.
- 5) *Coding* negative : 5 “Sangat Tidak setuju”, 4 “Tidak Setuju”, 3 “Kurang Setuju”, 2 “Setuju”, 1 “Sangat Setuju”

c. Memasukan data (*Entry Data*)

Entri Data adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel induk (*master sheet*). Setelah data dimasukkan dan dianggap final, data tersebut kemudian dipersiapkan untuk analisis lebih lanjut.

d. Penyajian data (*Tabulating data*)

Tabulating adalah proses penyajian data dalam format tabel yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan pengolahan dan analisis data, serta untuk menyusun distribusi frekuensi dan menarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang ada (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariate dilakukan untuk menggambarkan perilaku wanita pra lansia dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara sadari sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau hubungan antara dua variable yang diuji. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan perilaku wanita pra lansia dalam melakukan pemeriksaan sadari sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perbedaan tersebut, karena uji ini sesuai dengan data berpasangan yang tidak mengikuti distribusi normal.

c. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Handayani (2018) sebagai berikut :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Tanpa nama adalah salah satu prinsip yang berfungsi melindungi privasi responden dengan cara tidak mencantumkan nama mereka, melainkan menggunakan kode tertentu. Hal ini memastikan kerahasiaan data responden tetap terjaga dan aman.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbatas pada keperluan penelitian saja.

4) *Beneficence* (kebermanfaatan)

Hasil penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang memerlukannya.